

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian hubungan pengetahuan tentang kanker payudara terhadap minat melakukan pemeriksaan SADARI di wilayah kerja Puskesmas Penebel II dapat disimpulkan:

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup.
2. Sebagian besar responden memiliki minat tinggi.
3. Terdapat hubungan pengetahuan pengetahuan tentang kanker payudara terhadap minat melakukan pemeriksaan SADARI.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan untuk lebih aktif dan strategis dalam memberikan edukasi tentang kanker payudara dan pentingnya deteksi dini melalui SADARI. Metode komunikasi sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik sasaran, terutama wanita usia subur di wilayah perdesaan yang mungkin memiliki tingkat pendidikan atau pemahaman kesehatan yang beragam. Penyampaian informasi tidak hanya dilakukan melalui penyuluhan formal, tetapi juga dapat dikembangkan melalui pendekatan interpersonal seperti diskusi kelompok kecil, konseling individual saat kunjungan rumah, atau memanfaatkan media visual dan bahasa lokal yang mudah dipahami. Petugas juga disarankan untuk menjadikan kader kesehatan sebagai mitra aktif dalam menyampaikan informasi secara berkelanjutan.

Selain itu, perlu adanya pelatihan tambahan bagi tenaga kesehatan agar mampu menggunakan pendekatan yang komunikatif dan empatik dalam menjelaskan isu kesehatan reproduksi yang masih dianggap sensitif oleh sebagian masyarakat. Dengan pendekatan yang tepat, pesan-pesan edukatif akan lebih efektif diterima dan dapat meningkatkan baik pengetahuan maupun minat masyarakat terhadap SADARI.

2. Bagi institusi

Puskesmas Penebel II diharapkan dapat mengembangkan program edukasi berkelanjutan tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan SADARI yang disesuaikan dengan karakteristik masyarakat, seperti usia, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan. Selain itu, lembaga pendidikan dan organisasi perempuan dapat dilibatkan sebagai mitra strategis dalam penyebaran informasi dan pembentukan kader kesehatan di masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, seperti rumah sakit dan klinik swasta, juga diharapkan turut bersinergi dengan puskesmas dalam memberikan edukasi SADARI, baik melalui pelayanan langsung maupun kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan desain longitudinal, agar dapat melihat perubahan minat dan perilaku SADARI dari waktu ke waktu. Selain itu, disarankan pula untuk memasukkan variabel lain seperti pengalaman, motivasi, akses terhadap layanan kesehatan, serta pengaruh media yang mungkin juga berperan penting dalam membentuk minat melakukan SADARI.